BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari asumsi bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar manusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki peran yang sama penting bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan ekspresif produktif yang sangat penting untuk dikuasai peserta didik dalam proses komunikasi tulis. Banyak orang yang sukses karena memiliki keterampilan komunikasi tulis yang bagus. Dengan demikian agar peserta didik dapat memiliki keterampilan berbahasa yang baik harus menguasai keterampilan menulis yang baik pula. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis siswa harus terus ditingkatkan, terutama keterampilan menulis surat resmi. Pada siswa kelas VIII misalnya, diharapkan dapat menulis surat resmi dengan benar

sesuai aturan yang ada dalam penulisan surat resmi. Dalam keterampilan menulis, ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan (Depdiknas 2003 :5)

Sesuai dengan standar kompetensi menulis yang terdapat pada silabus bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester 1 kompetensi dasar 4.2 yang berbunyi "Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku," siswa diharapkan dapat menulis surat resmi dengan benar sesuai aturan yang ada dalam penulisan surat resmi. Dalam penulisan surat resmi, siswa harus memperhatikan petunjuk atau tata cara penulisan surat, baik komponen , pengunaan ejaan, dan kalimat efektif. Dengan kata lain, menulis surat harus memperhatikan aturan yang berlaku.

Lemahnya kemampuan siswa dalam menulis surat resmi disebabkan alokasi waktu pembelajaran di sekolah-sekolah selama ini relatif lebih kecil. Hal ini di buktikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah seorang guru Bahasa Indonesia di Sekolah SMP Swasta HKBP Sidorame Medan yaitu Ibu Pesta Simamora, S.Pd. dan beberapa siswa, Ibu Pesta Simamora mengatakan bahwa nilai siswa masih rendah dalam penguasaan struktur dan ciri kebahasaan pada penulisan surat dinas. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMP Swasta HKBP Sidorame Medan yaitu sebesar 70. Masih terdapat kesalahan-kesalahan bahasa yang dilakukan oleh siswa terutama dalam penulisan surat dinas. Siswa sering melakukan kesalahan bahasa dalam penggunaan bahasa baku dan struktur

penulisan surat dinas yang salah. Siswa masih banyak melakukan kesalahan pada penulisan surat dinas dikarenakan siswa masih acuh dalam materi pembelajaran ini. Beberapa siswa mengatakan sulit memahami struktur penulisan surat dan penggunaan bahasa surat yang digunakan dalam penulisan surat dinas dan mereka menganggap surat tidak terlalu penting pada zaman sekarang ini. Salah seorang siswa mengatakan surat saat ini tidak lagi dibutuhkan karena dianggap kuno, padahal surat sangat penting dalam menyampaikan informasi untuk menghindari kesalahpahaman.

Penelitian Priyono (2012), yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading Di Universitas Muhammadiyah Surakarta." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih ada kesalahan berbahasa yang terdapat pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta: (1) Analisis kesalahan berbahasa pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat 12 macam kesalahan berbahasa bidang morfologi yaitu: penulisan prefiks di-, gabungan prefiks ber-, prefiks ter-, konfiks ke-an, sufiks -nya, simulfiks me-kan, sufiks -kan, penulisan kata depan (preposisi), dan penulisan pleonasme. (2) Wujud kesalahan berbahasa pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat dua jenis yaitu, kesalahan karena penulisan kata, dan kesalahan karena pemilihan kata yang kurang tepat.

Menurut penelitian Afrizal (2013), yang berjudul "Analisis Kesalahan Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Pinang". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan

penulisan pada bagian surat dinas masih sangat dominan. kesalahan penulisan yang sering terjadi, yaitu terdapat pada bagian kepala surat, isi, paragraf penutup, dan bagian nama jabatan penanggungjawaban surat. Adapun hasil keseluruhan, dari kesalahan penulisan surat dinas siswa kelas VIII SMP Madrasah Tsanawiyah berjumlah 259 kesalahan.

Yanik Septyaningsih (2013) dengan penelitiannya "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali".Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Wujud kesalahan ejaan yang banyak dilakukan oleh siswa dalam penulisan surat dinas adalah kesalahan dalam penulisan kata tidak baku, penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan, penggunaan tanda baca (tanda titik, koma, titik dua, dan tanda hubung). (2) Wujud kesalahan pemilihan kata yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pemilihan kata tidak baku, ketidaktepatan pemilihan kata, dan penggunaan kata mubazir. (3) Penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yaitu penyebab kesalahan yang berasal dari siswa (diri sendiri) dan penyebab kesalahan yang berasal dari lingkungan siswa.

Oleh karena itu,peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam kesalahan struktur dan ciri kebahaasaan pada surat dinas yang dibuat oleh siswa. Adapun judul penelitian yang dibuat adalah "Analisis Kesalahan Struktur dan Ciri Kebahasaan Penulisan Surat Dinas Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2017/2018."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka teridentifikasi masalah masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lemahnya kemampuan siswa dalam menulis surat dinas dengan benar
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menullis surat dinas.
3. Kurangnya pemahaman materi sehingga siswa tidak mampu menulis surat dinas dengan baik dan benar.
4. Kurangnya minat siswa dalam menulis surat.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah berdasarkan latar belakang diatas. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan tidak keluar dari masalah yang akan dikaji. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kesalahan struktur penulisan surat dinas dan penggunaan bahasa pada penulisan surat dinas yang ditulis oleh siswa.

D. Rumusan Masalah

Agar hasil penelitian menuju ke arah yang lebih baik, maka harus dirumuskan masalah yang akan di bahas. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan struktur penulisan surat dinas siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan tahun pembelajaran 2017/2018?

2. Bagaimanakah kesalahan penggunaan ciri kebahasaan pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan tahun pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan.Tujuan tersebut ialah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui kesalahan struktur penulisan surat dinas siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan
2. untuk mengetahui kesalahan ciri kebahasaan pada penulisan surat dinas siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Secara Teoretis

a. Sumbangan pengetahuan dalam analisis struktur dan ciri kebahasaan dalam penulisan surat dinas pembelajaran bahasa indonesia.

b. Sebagai motivasi belajar siswa dalam memahami struktur dan ciri kebahasaan dalam menulis sebuah surat dinas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pengajaran menulis surat resmi.

b. Bagi siswa, pengajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pada umumnya dan surat resmi pada khususnya.

c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pengajaran menulis surat resmi

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY